



P-ISSN: 2987-2146, E-ISSN: 2987-7040

**Jurnal Pengabdian Tangerang Selatan: JURANTAS,**

Vol. 1, No. 3, November-Februari 2024 (88-93)

©2023 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan

Pengabdian Putra Bangsa (LAP4B) Tangerang Selatan

## Pendampingan Manajerial Koperasi Kesenian Tradisional Kerawitan dan Campursari Tombo Sayah

**Akhmad Akbar<sup>1\*</sup>, Sutiman<sup>2</sup>, Hengki Hermawan<sup>3</sup>**

Prodi Manajemen, Universitas Pamulang

dosen01973@unpam.ac.id<sup>1\*</sup>, dosen01673@unpam.ac.id<sup>2</sup>, dosen01781@unpam.ac.id<sup>3</sup>

Received 10 November 2023 | Revised 22 November 2023 | Accepted 29 November 2023

\*Korespondensi Penulis

**Kata Kunci:**  
Pendampingan;  
Manajerial;  
Koperasi

**Abstrak,** Manajemen adalah proses pengorganisasian, pengaturan, pengelolaan SDM, sampai dengan pengendalian agar bisa mencapai tujuan dari suatu kegiatan. Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada para pengurus koperasi Argapuri yang ada di jabodetabek melalui pelatihan pengelolaan manajemen praktis bagi koperasi Argapuri. Dimana pelatihan ini dianggap penting sebagai pengetahuan para pengurus koperasi Kesenian Tradisional Kerawitan dan Campursari Tombo Sayah dalam menjalankan kegiatan Operasi Koperasi tersebut. Dalam melaksanakan kegiatan PKM digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu: 1) Metode Ceramah/Presentasi. Metode ceramah/presentasi dipilih untuk memberikan penjelasan tentang: a. Memberikan pengetahuan terkait manajemen. b. Presentasi mengenai materi pengelolaan manajemen bagi sebuah organisasi; 2) Metode Tanya Jawab. Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan. Metode ini memungkinkan menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang pengelolaan manajemen dalam koperasi; 3) Sharing Session Tentang mengoptimalkan pemasaran koperasi bagi anggota. Sharing session ini diberikan kepada para peserta pelatihan dalam memberikan masukan dan bimbingan untuk mempraktekan materi yang diperoleh. Harapannya, peserta pelatihan dapat menguasai materi pelatihan yang diterima dan dapat diaplikasikan dalam mengelola usaha koperasi. Adapun hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pelatihan pengelolaan manajemen praktis bagi pengurus koperasi Tombo Sayah Dengan cara memberikan pelatihan yang benar dan praktek langsung.

**Keywords:**  
Accompaniment;  
Managerial;  
Cooperative

**Abstract,** Management is the process of organizing, regulating, managing human resources, up to controlling in order to achieve the goals of an activity. Community Service (PKM) is to provide training to the management of the Argapuri cooperative in Jabodetabek through practical management training for the Argapuri cooperative. Where this training is considered important as the knowledge of the management of the Traditional Kerawitan and Campursari Tombo Sayah Arts cooperatives in carrying out the Cooperative Operations activities. In carrying out PKM activities, several training methods are used, namely: 1) Lecture/Presentation Method. The lecture/presentation method was chosen to provide an explanation of: a. Provide knowledge related to management. b. Presentation of management material for an organization; 2) Question and Answer Method. The question and answer method is very important for training participants. This method makes it possible to gain as much knowledge as possible about management in cooperatives; 3) Sharing Session about optimizing cooperative marketing for members. This sharing session was given to training participants to provide input and guidance to practice the material obtained. The hope is that training participants can master the training material received and can apply it in managing cooperative businesses. The results of this Community Service activity are practical management training for Tombo Sayah cooperative administrators by providing correct training and direct practice.



## PENDAHULUAN

Gunung Kidul adalah salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Pusat pemerintahan berada di Kapanewon Wonosari. Nama “Gunung Kidul” berasal dari bahasa Jawa, yang mana wilayahnya terletak di jajaran pegunungan Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan luas sekitar sepertiga dari luas daerah induknya, kepadatan penduduk di kabupaten ini relatif lebih rendah daripada kabupaten-kabupaten yang lainnya. Populasi Gunungkidul pada tahun 2021 berjumlah 758.168 jiwa, laki-laki 374.558 jiwa dan perempuan 383.610 jiwa. Adanya permasalahan yang tengah menggurita dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia tidak saja merupakan tanggung jawab Pemerintah akan tetapi juga sudah menjadi tanggung jawab seluruh bangsa Indonesia. Karenanya yang dibutuhkan saat ini adalah solusi yang dapat membantu dalam mengatasi permasalahan yang telah diuraikan di atas. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk dapat keluar dari masalah terumit yang dihadapi pemerintah saat ini adalah dengan menumbuhkan dan membentuk karakter kewirausahaan sosial pada setiap lapisan individu di masyarakat, terutama generasi muda yang merupakan tulang punggung bangsa (Ayob et.al., 2013; Utomo, 2014; Reginald dan Mawardi, 2014; Sofia, 2015).

Berdasarkan pertemuan kami dengan pengelola Perantau Gunung Kidul atau Ikatan Keluarga Gunungkidul (IKG) ini sebagai awal kami memutuskan akan memberikan materi PKM di sini dengan tema: “Manfaat Pendampingan Pengelolaan Manajemen Praktis bagi Pengurus Koperasi Tombo Sayah”. Organisasi dalam bentuk apapun akan selalu ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Organisasi merupakan unsur yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat dengan beberapa alasan, seperti organisasi digunakan untuk mendapatkan sesuatu yang tidak mungkin dapat kita lakukan dengan sendiri. Selayaknya sebuah organisasi seharusnya menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi anggota organisasi maupun masyarakat sehingga organisasi mampu mempertahankan kelangsungan hidup mereka. Dengan adanya pelatihan ini yaitu “pengelolaan manajemen praktis bagi koperasi” tentunya akan menjadi nilai tambah buat para pengurus koperasi khususnya dalam mengembangkan kualitasnya. Apapun bentuk organisasi itu diperlukan usaha-usaha untuk mengelola kegiatan dan orang-orang maupun unsur lainnya yang ada didalam organisasi agar tercapai tujuan dengan lebih baik. Dalam semua bentuk organisasi dimana orang-orang bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan, membutuhkan manajemen. Manajemen diperlukan organisasi agar usaha pencapaian tujuan menjadi lebih mudah.

Manajemen merupakan suatu sarana untuk mencapai tujuan organisasi dengan memanfaatkan alat atau sarana yang tersedia semaksimal mungkin, jadi manajemen merupakan suatu kegiatan pokok yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin karena sebagai manajer untuk mengolah input menjadi output melalui proses manajemen. Pelatihan yang diberikan oleh para tim dosen dari Universitas Pamulang ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada para pengurus Koperasi Argapuri agar dapat membuat, merencanakan, dan mengaplikasikan manajemen praktis dalam koperasi Argapuri. Dengan adanya pelatihan ini mereka diharapkan dapat memahami, dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan dalam usaha koperasi Argapuri.

Berdasarkan pada hal tersebut diatas maka akan dilaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kepada para pengurus Koperasi Argapuri di Jabodetabek dimana mereka saat ini sudah bergelut dan mengembangkan usaha nya dalam bidang koperasi. Usaha ini sudah dirintis sejak lama. Rintisan usaha tersebut masih dikelola secara sederhana oleh para peserta warga Klepu yang merupakan bagian dari warga Gunung Kidul dari Kapanewon Semin. Dengan adanya bekal pelatihan ini semoga para pengurus dan para anggota koperasi Tombo Sayah dapat mengembangkan usaha mereka dengan baik lagi. Dari analisis situasi di atas dengan demikian mengangkat tema “Pendampingan Manajerial Koperasi Pengelola Kesenian Tradisional Kerawitan dan Campursari Tombo Sayah”.

## Kajian Pustaka

Pendampingan adalah proses bimbingan atau pemberian dukungan yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang lebih berpengalaman atau memiliki pengetahuan yang relevan kepada individu atau kelompok yang memerlukan bantuan dalam mencapai tujuan atau mengatasi masalah tertentu. Berikut adalah beberapa pengertian pendampingan berdasarkan pendapat para ahli:

1. Menurut Tim Dinkes Jateng (2010): Pendampingan adalah "proses bimbingan yang sistematis dan terencana yang dilakukan oleh pendamping kepada individu atau kelompok dalam rangka

meningkatkan kualitas hidup, kesejahteraan, dan kemampuan mereka untuk mengatasi masalah dan mengembangkan potensi."

2. Menurut Guy Claxton (2001): Pendampingan adalah "proses interaksi dan keterlibatan yang membantu individu memahami, mengatasi, atau mengembangkan diri mereka sendiri melalui pembelajaran dan pengalaman."
3. Menurut Tim Penyusun Buku "Pendampingan" (2004): Pendampingan adalah "proses pembinaan atau pemberian bantuan dalam rangka peningkatan kualitas hidup dan pengembangan potensi seseorang atau kelompok yang lebih lemah dalam memecahkan masalah atau menghadapi tantangan tertentu."
4. Menurut Larry B. Christensen (2004): Pendampingan adalah "hubungan bimbingan yang dilakukan oleh seseorang yang lebih berpengalaman kepada individu atau kelompok yang memerlukan bantuan dalam mengatasi masalah atau mencapai tujuan."
5. Menurut Barbara L. Fredrickson (2000): Pendampingan adalah "proses pemberian dukungan sosial dan emosional yang dapat membantu individu mengatasi kesulitan, merasa didukung, dan berkembang dalam berbagai aspek kehidupan."

Pendapat para ahli di atas menunjukkan bahwa pendampingan adalah proses yang melibatkan bimbingan, dukungan, dan interaksi antara pendamping (yang lebih berpengalaman) dan individu atau kelompok yang memerlukan bantuan. Tujuan pendampingan adalah membantu mereka dalam mengatasi masalah, mencapai tujuan, meningkatkan kualitas hidup, dan mengembangkan potensi pribadi atau kelompok tersebut. Pendampingan dapat berlangsung dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, kesehatan, sosial, atau pekerjaan.

Pengertian manajerial mengacu pada segala hal yang terkait dengan manajemen, yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya dan kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Berikut adalah beberapa pengertian manajerial berdasarkan pendapat para ahli:

1. Menurut Henri Fayol: Seorang tokoh manajemen terkenal, mendefinisikan manajemen sebagai "proses yang melibatkan merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan sumber daya manusia dan materiil untuk mencapai tujuan organisasi."
2. Menurut Peter F. Drucker: Seorang ahli manajemen terkemuka, mengatakan bahwa manajemen adalah "tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi dengan efisien dan efektif."
3. Menurut Koontz dan O'Donnell: Manajemen adalah "proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dengan sumber daya yang terbatas."
4. Menurut Mary Parker Follett: Menggambarkan manajemen sebagai "seni untuk membuat orang bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama."
5. Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter dalam bukunya "Management" mendefinisikan manajemen sebagai "proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan."

Pengertian-pengertian di atas mencerminkan bahwa manajemen adalah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya dan kegiatan organisasi. Tujuannya adalah mencapai tujuan organisasi dengan efisien dan efektif. Manajemen juga mencakup aspek pengambilan keputusan, koordinasi, pemimpin, dan pengawasan dalam konteks organisasi atau entitas manapun.

Koperasi adalah bentuk organisasi ekonomi dan sosial yang didasarkan pada kerja sama antara anggotanya dengan tujuan mencapai kesejahteraan bersama. Berikut adalah beberapa pengertian koperasi berdasarkan pendapat para ahli:

1. Menurut International Cooperative Alliance (ICA): "Asosiasi otonom orang-orang yang bersatu secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial, dan budaya bersama melalui suatu perusahaan yang dimiliki dan dioperasikan bersama."
2. Menurut Louis Kelso dan Patricia Kelso: menyatakan bahwa koperasi adalah "suatu bentuk pengorganisasian ekonomi di mana kepemilikan produktif adalah kolektif dan distribusi keuntungan adalah individual."

3. Menurut Charles Gide: Seorang ekonom Perancis, mendefinisikan koperasi sebagai "suatu asosiasi yang terdiri dari individu-individu yang memiliki kesamaan kepentingan ekonomi dan bergabung bersama untuk mencapai kepentingan tersebut."
4. Menurut Henry Hansmann: Seorang ahli hukum, mendefinisikan koperasi sebagai "suatu bentuk organisasi di mana anggotanya memiliki kedaulatan ekonomi dan biasanya mendapatkan distribusi keuntungan yang terkait dengan transaksi mereka dengan koperasi."
5. Menurut Webster's New World College Dictionary: Kamus ini mendefinisikan koperasi sebagai "suatu organisasi bisnis yang dimiliki oleh para anggotanya dan dioperasikan untuk keuntungan bersama."

Pengertian koperasi menekankan pada prinsip-prinsip dasar koperasi, seperti kepemilikan bersama, pengambilan keputusan kolektif, partisipasi sukarela, dan tujuan mencapai kesejahteraan bersama. Koperasi adalah suatu entitas ekonomi yang berbeda dengan perusahaan biasa, karena fokusnya adalah pada pelayanan kepada anggotanya dan masyarakat, bukan hanya mencari keuntungan.

## METODE

Pendekatan yang dilakukan untuk menyelesaikan persoalan mitra meliputi partisipatif, metode pendekatan ceramah, pendekatan FGD (Focus Group Discussion) serta pendekatan kelompok dan individual. Adapun penjelasan pendekatannya sebagai berikut:

### 1. Metode Pendekatan Partisipatif

Metode ini digunakan agar mitra dapat berpartisipasi aktif terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan. Pendekatan ini diawali dengan kegiatan bertemu secara langsung dengan pelaku usaha yang telah sukses. Hal ini dilakukan untuk memberikan motivasi, inspirasi, membangun niat, dan menumbuhkan semangat mitra untuk terus melakukan inovasi pengembangan usaha serta mengikuti dengan seksama proses kegiatan PkM.

### 2. Metode Pendekatan Ceramah

Cara yang paling efektif untuk memperkenalkan informasi atau konsep-konsep yang baru pada sekelompok orang yang belajar. Dalam metode pendekatan ini dilakukan presentasi mengenai konsep dan informasi dalam cara yang sistematis dalam waktu yang terbatas, menggunakan alat bantu, dan berdiskusi dengan mitra.

## HASIL dan PEMBAHASAN

### Hasil

Dapat disampaikan terkait hasil pelaksanaan PKM diukur berdasarkan jawaban peserta pelatihan dengan tentang: materi pelatihan, fasilitator, tempat pelatihan dan sajian/konsumsi selama pelatihan yang diukur menggunakan penilaian skala 1 sampai 5 berikut:

**Tabel 1. Skala jawaban responden pelatihan**

| Skor      | Kriteria     |
|-----------|--------------|
| 4,21-5,00 | Sangat Baik  |
| 3,41-4,20 | Baik         |
| 2,61-3,40 | Cukup        |
| 1,81-2,60 | Kurang       |
| 1,00-1,80 | Kurang Skali |

**Tabel 2. Penilaian Responden Terhadap Pelaksanaan Pelatihan**

| No          | Penilaian Kegiatan                    | 5  | 4  | 3  | 2 | 1 | Jmh | Skor | Rata-rata | Keterangan  |
|-------------|---------------------------------------|----|----|----|---|---|-----|------|-----------|-------------|
| A           | Materi Pelatihan                      |    |    |    |   |   |     |      |           |             |
| 1           | Jelas dan mudah diikuti               | 31 | 9  | 8  | 0 | 0 | 48  | 215  | 4,48      | Sangat Baik |
| 2           | Relevan dengan objektivitas pelatihan | 32 | 10 | 6  | 0 | 0 | 48  | 218  | 4,54      | Sangat Baik |
| Sub Total_1 |                                       | 63 | 19 | 14 | 0 | 0 | 96  | 433  | 4,51      | Sangat Baik |
| B           | Narasumber Dalam Pelatihan            |    |    |    |   |   |     |      |           |             |
| 1           | Penguasaan materi                     | 33 | 8  | 7  | 0 | 0 | 48  | 218  | 4,54      | Sangat Baik |
| 2           | Keampuan Public Speaking              | 31 | 9  | 8  | 0 | 0 | 48  | 215  | 4,48      | Sangat Baik |

|                                                                 |                                     |     |    |    |   |   |     |      |      |             |
|-----------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-----|----|----|---|---|-----|------|------|-------------|
| 3                                                               | Kejelasan dalam penyampaian         | 31  | 9  | 8  | 0 | 0 | 48  | 215  | 4,48 | Sangat Baik |
| 4                                                               | Kemampuan dalam menjawab pertanyaan | 28  | 12 | 8  | 0 | 0 | 48  | 212  | 4,42 | Sangat Baik |
| 5                                                               | Penampilan                          | 32  | 9  | 7  | 0 | 0 | 48  | 217  | 4,52 | Sangat Baik |
| Sub Total_2                                                     |                                     | 155 | 47 | 38 | 0 | 0 | 240 | 1077 | 4,49 | Sangat Baik |
| C                                                               | Tempat Pelatihan                    |     |    |    |   |   |     |      |      |             |
| 1                                                               | Kenyamanan dalam belajar            | 31  | 10 | 7  | 0 | 0 | 48  | 216  | 4,50 | Sangat Baik |
| Sub Total_3                                                     |                                     | 29  | 10 | 7  | 0 | 0 | 48  | 216  | 4,50 | Sangat Baik |
|                                                                 | Kesimpulan Umum Pelatihan           | 82  | 25 | 20 | 0 | 0 | 128 | 575  | 4,49 | Sangat Baik |
| 5. Baik Sekali , 4. Baik, 3. Cukup, 2. Kurang, 1. Kurang Sekali |                                     |     |    |    |   |   |     |      |      |             |

Berdasarkan hasil jawaban responden di atas, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. **Materi pelatihan** yang meliputi kejelasan materi, mudah diikuti dan relevan dengan obyektivitas pelatihan yang dilaksanakan diperoleh skor nilai 4,51 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
2. **Narasumber** pelatihan dalam hal penguasaan materi, kemampuan *Public Speaking*, kejelasan materi, penampilan dan kemampuan menjawab pertanyaan peserta diperoleh skor nilai 4,52 dengan kriteria sangat baik karena terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.
3. **Tempat pelatihan** dalam hal ini kenyamanan peserta selama peserta mengikuti pelatihan tergolong sangat baik dengan skor nilai 4,50 dan terletak diantara skor 4,21 sampai 5,00.

Dari hasil keseluruhan pelaksanaan pelatihan manajemen keuangan bagi usaha kecil dan menengah rata-rata keseluruhan diperoleh nilai 4,49 katagori Narasumber “sangat baik”. Adapun urutan kegiatan pelatihan dari yang tertinggi hingga terendah meliputi: Materi Pelatihan skor 4,51, Tempat Pelatihan dengan skor 4,50, dan Narasumber dengan skor 4,49. Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan di lingkungan Paguyuban perantau Argapuri dengan sub kegiatan Koperasi Tombo Sayah, sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan pemahaman mereka akan kemampuan dalam memulai pengelolaan kegiatan dengan mengacu pada jadwal yang sudah disepakati. Oleh karena itu, kegiatan sejenis dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan yang meliputi: materi, Narasumber, tempat pelatihan, dan konsumsi mendapat respon sangat baik dari seluruh peserta. Sehingga pelatihan sejenis dapat terus dilaksanakan untuk membantu meningkatkan ekonomi usaha kecil dan menengah di lingkungan Paguyuban perantau Argapuri khususnya untuk UMKM atau koperasi dan kegiatan ekonomi lainnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aditama, R. A. (2020). Pengantar Manajemen. Ae Publishing.
- Hasibuan, M. (2017). Manajemen sumber daya manusia, Cet. Delapan Belas. Remaja Rosdakarya.
- Info Peluang Bisnis. Tips Mencegah Dan Menghindari Kerugian Dalam Usaha.<https://infopeluangusaha.org/tips-mencegah-dan-menghindari-kerugian-dalam-usaha/>. (diakses hari Sabtu, 21 Juni 2020)
- Juhji, J., Wahyudin, W., Muslihah, E., & Suryapermana, N. (2020). Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara, 1(2), 111-124.
- Sri, Larasati. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Pertama.. Cetakan Pertama. CV.Budi Utama: Yogyakarta.
- Widya Utami, No via. 2019. “Keuangan (6 Fungsi Manajemen Keuangan untuk Bisnis yang lebih Baik)” Jurnal Entrepreneur.<https://www.jurnal.id/id/blog/2017-6-fungsi-manajemen-keuangan-untuk-bisnis-yang-lebih-baik/>. (diakses hari Sabtu, 21 Juni 2020)
- Siamto, W, Wardani, W. G, & Irawati, L. (2021). The Effect Of Leadership Style And Motivation On Turnover At Hoka-Hoka Bento Branch Bsd Square Tangerang. International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship, 1(2), 171–177. <https://doi.org/10.53067/ije3.v1i2.26>
- Siamto, W. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Komitmen Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Eka Bogainti (Hokben). Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi, 2(1), 109-124. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v2i1.34>
- Siamto W, Whina R, Pratama A (2022). Bedah Buku Meningkatkan Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia Ditaman Baca Parigi Sawanangan Depok. Jurnal ABDIMAS: Vol. 3, No.3, Agustus 2022, Hal (85-91).
- <https://www.indonesiana.id/read/152435/pentingnya-entrepreneurship-di-indonesia>
- <http://kaperda.jogjaprovo.go.id/kukuhkan-pengurus-pusat-ikg-2021-2026-badan-penghubung-daerah-diy-bersama-ikatan-keluarga-gunung-kidul-menggelar-pagelaran-campursari/>
- <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>
- <https://akeyodia.com/cara-mengelola-sdm-yang-efektif/>
- <https://www.kuncie.com/posts/entrepreneur-mindset>

